

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID DI PUSKESMAS BUGANGAN KOTA SEMARANG TAHUN 2015

KUKUH WIJAYA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101274@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Demam tifoid adalah infeksi akut pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. WHO tahun 2003 memperkirakan jumlah kasus demam tifoid di seluruh dunia mencapai 17 juta penderita, dengan insidensi hingga 600.000 kematian setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang jumlah kasus demam tifoid tertinggi berada di Puskesmas Bugangan, kasus demam tifoid di Puskesmas Bugangan pada tahun 2012 sebesar 337 kasus, tahun 2014 sebesar 459 kasus dan pada tahun 2014 sebesar 459 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian demam tifoid di Puskesmas Bugangan Kota Semarang tahun 2015.

Penelitian menggunakan metode wawancara menggunakan panduan kuesioner dengan pendekatan kasus kontrol. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang terdiri dari 30 responden kasus dan 30 responden kontrol, uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi-square dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan cara pencegahan dengan kejadian demam tifoid (p value 0,121 > ? 0,05), tidak ada hubungan antara sikap cara pencegahan dengan kejadian demam tifoid (p value 0,559 > ? 0,05), tidak ada hubungan antara kebiasaan makan di luar rumah dengan kejadian demam tifoid (p value 0,793 > ? 0,05), ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian demam tifoid (p value 0,037 < ? 0,05), dan tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian demam tifoid (p value 0,378 > ? 0,05).

Diharapkan masyarakat yang memiliki risiko terkena demam tifoid untuk lebih meningkatkan pengetahuan cara pencegahan, sikap cara pencegahan dan mengurangi kebiasaan makan di luar rumah.

Kata Kunci : demam tifoid, umur, jenis kelamin

RISK FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF TYPHOID FEVER IN BUGANGAN TEMPLES SEMARANG CITY CLINICS BY 2015

KUKUH WIJAYA

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101274@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Typhoid fever is an acute infection of the digestive that caused by *Salmonella typhi*. In 2003, the WHO estimate the number of cases of typhoid fever worldwide reached 17 million, with an incidence of up to 600,000 deaths annually. Based on data from the Health Office of Semarang city the highest number of cases of typhoid fever was in Bugangan public health center, cases of typhoid fever in Bugangan in 2012 were 337 cases, 2013 were 447 cases and in 2014 reached 459 cases. The purpose of this study is to know the risk factors associated with the incidence of typhoid fever in public health center of Bugangan

The method of the study was observational with interview guide questionnaire and case control approach. Sample in this study were 60 respondents consisting of 30 respondents as case and 30 respondent as control, statistical tests used Chi-Square

The results showed that there was no relationship between the knowledge of how prevention with typhoid fever (p value 0,121 > ? of 0.05), there was no relationship between the attitude of how prevention with the incidence of typhoid fever (p value 0.518 > ? of 0.05), there was no relationship between the habit of eating outdoors with the incidence of typhoid fever (p value 0,793 > ? of 0.05), there was a relationship between gender with the incidence of typhoid fever (p value 0,037 < ? 0.05), and there was no relationship between age with incidence of typhoid fever (p value 0,378 > ? of 0.05)

Suggested to people who have the risk of getting typhoid fever to further improve knowledge of how prevention, the attitude of how prevention and reducing the habit of eating outside.

Keyword : typhoid fever, age, gender